

## WORKSHOP WIRAUSAHA MUDA DAN PERTANIAN ORGANIK: NILAI EKONOMIS DALAM PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL (DESA SINGAPADU TENGAH SUKAWATI GIANYAR)

N. Tisnawati<sup>1</sup>, N. Karmini<sup>2</sup>, A.A.B. Widanta<sup>3</sup>, I W Wita K<sup>4</sup>, K. Sutrisna<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Pertanian organik adalah pertanian yang tidak hanya bermanfaat bagi kelestarian lingkungan, namun juga memiliki nilai ekonomis. Pertanian organik merupakan implementasi dari *green economy*, yang harus selalu didukung penyebarannya. Pergeseran struktur ekonomi dari pertanian ke jasa, menimbulkan beberapa konsekuensi pembangunan. Antara lain pada menurunnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian. Rendahnya minat generasi muda merupakan ancaman serius bagi keberlanjutan pertanian organik di Provinsi Bali. Inilah yang menyebabkan perlunya sosialisasi dilakukan di kalangan generasi muda. Untuk menarik minat generasi muda, maka keterlibatan mereka dalam pemasaran produk pertanian organik dapat menjadi strategi tepat. Penggunaan teknologi informasi disertai keuntungan ekonomis yang dapat diraih, akan menarik minat generasi muda. Workshop wirausaha muda dan pertanian organik ini dilakukan di Desa Singapadu Tengah yang sebagian penduduknya adalah petani, selama sehari dengan mengajak peserta berdiskusi dan berlatih singkat mengenai pemanfaatan web untuk memasarkan produk pertanian organik.

**Kata kunci :** Wirausaha Muda, Pertanian organik, Pemasaran Daring (online)

### ABSTRACT

Organic farm system has important roles in economic and preserve the environment. Organic farm is one of many form green economy. The changes in economic structure, from agriculture to services sector has brings many changes. For instance, is degradation of young generation to participate in agriculture sector development. Therefore, the workshop entitled, "Young entrepreneur and Organic Farm, Economic Value and preservation of local wisdom" was held in Singapadu Tengah Village Regency of Gianyar. The workshop was held in two part, the introduction of organic farm (Dr. Ir Ni Luh Kartini, MS) from Agriculture faculty and direct practice in e-commerce.

**Key words :** Young entrepreneur, Organic farm, e-commerce

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dua penelitian sebelumnya mengenai analisis komparasi biaya produksi pertanian organik dan anorganik (2013) dan Analisis faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Beras Organik di Kota Denpasar (2014), menunjukkan masih terbatasnya akses dan informasi bagi masyarakat

---

<sup>1</sup> staf pengajar jurusan ekonomi pembangunan FEB Universitas Udayana

<sup>2</sup> staf pengajar jurusan ekonomi pembangunan FEB Universitas Udayana

<sup>3</sup> staf pengajar jurusan ekonomi pembangunan FEB Universitas Udayana

<sup>4</sup> staf pengajar jurusan ekonomi pembangunan FEB Universitas Udayana

<sup>5</sup> staf pengajar jurusan ekonomi pembangunan FEB Universitas Udayana

Provinsi Bali mengenai pentingnya produk pertanian organik. Beberapa produk pertanian organik seperti beras organik masih dikonsumsi kalangan terbatas, dengan tempat pembelian yang juga masih terbatas, seperti supermarket khusus, koperasi pegawai negeri Universitas Udayana, secara daring (online), Toko Satvika Boga di Sanur, dan beberapa tempat khusus lainnya.

Terbatasnya tempat penjualan produk organik, kepedulian pada lingkungan, rasa beras organik adalah faktor pertama yang mempengaruhi konsumen untuk mengonsumsi beras organik. Konsumen beras organik yang lebih dari lima tahun mengonsumsi produk organik tersebut, memiliki kemudahan akses untuk memperoleh beras organik secara berlanjut. Faktor kedua adalah gaya hidup dan tingkat pendidikan yang dinamakan faktor sosial konsumen. Kedua faktor yang terungkap dalam penelitian Tisnawati (2014), menunjukkan bahwa sangat penting untuk melakukan penyebaran informasi pentingnya produk pertanian organik dijadikan gaya hidup, sehingga menjamin keberlanjutan pertanian organik di Provinsi Bali. Sosialisasi manfaat gaya hidup organik sangat efektif untuk dilakukan di kalangan generasi muda yang dari segi pendidikan dan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi yang relatif lebih tinggi dibandingkan kelompok masyarakat yang lain.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden yang setia mengonsumsi beras organik diakibatkan oleh kuatnya pesan yang diterima mengenai manfaat beras organik dari media cetak, online maupun internet. Responden yang sebagian besar berusia produktif juga memperoleh pesan dari komunitas pencinta lingkungan, yang secara rutin menyebarkan pesan pentingnya mengonsumsi produk pertanian organik.

Produk pertanian organik tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan tubuh konsumen, namun juga bernilai ekonomis. Dilihat dari harga produk yang dihasilkan, produk organik memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan produk pertanian non-organik. Dari segi proses produksi pertanian organik sangat sarat dengan nilai kearifan lokal. Mulai dari pemanfaatan tenaga kerja tak terdidik, terutama perempuan pedesaan, hingga pada pelestarian lingkungan fisik. Pelestarian ekosistem sawah akibat pengembangan produk pertanian organik juga memiliki nilai ekonomis, terutama jika dikaitkan dengan pengembangan desa wisata di Provinsi Bali.

Keengganan petani untuk bertahan mempergunakan pertanian organik dipicu terbatasnya permintaan konsumen produk organik. Pentingnya manfaat produk pertanian organik dikalangan menengah terutama generasi muda sebagai kelompok masyarakat yang paling mudah untuk diberikan informasi, adalah potensi konsumen yang tinggi, sekaligus pemasar yang handal. Untuk menjembatani dua kondisi tersebut, sangat penting memperkenalkan potensi produk pertanian organik di kalangan generasi muda, memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk menjadi wirausaha muda khususnya di bidang pengembangan produk pertanian organik.

Masih kurangnya informasi mengenai nilai ekonomis dan lingkungan produk pertanian organik di kalangan generasi muda. Sebagai calon wirausaha muda, generasi muda perlu banyak diberikan inspirasi mengenai pentingnya produk pertanian organik bagi peningkatan nilai ekonomis produk, kesehatan masyarakat, peningkatan peluang kerja, dan kearifan nilai lokal dalam pelestarian lingkungan.

Workshop ini memiliki manfaat bagi generasi muda, berupa informasi, inspirasi dan jaringan kerja untuk melatih kemampuan berwirausaha khususnya peningkatan nilai ekonomis dan pemasaran produk pertanian organik. Generasi muda juga dapat mengetahui langsung dari para penggerak pertanian organik, manfaat pertanian organik bagi kelestarian lingkungan, pemeliharaan aset desa serta pemberdayaan masyarakat. Workshop ini juga direncanakan akan dapat memberikan manfaat bagi perluasan jaringan kerja bagi upaya menjamin keberlanjutan pertanian organik di Provinsi Bali.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masih kurangnya informasi mengenai nilai ekonomis dan lingkungan produk pertanian organik di kalangan generasi muda. Sebagai calon wirausaha muda, generasi muda perlu banyak diberikan inspirasi mengenai pentingnya produk pertanian organik bagi peningkatan nilai ekonomis produk, kesehatan masyarakat, peningkatan peluang kerja, dan kearifan nilai lokal dalam pelestarian lingkungan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pertanian Organik

Salah satu alasan pentingnya pengembangan pertanian organik adalah persoalan kerusakan lahan pertanian yang semakin parah. Penggunaan pupuk kimia yang terus-menerus menjadi penyebab menurunnya kesuburan lahan bila tidak diimbangi dengan penggunaan pupuk organik dan pupuk hayati. Pada pertanian organik, perbedaan utamanya dengan pertanian non-organik adalah penggunaan pupuk organik.

Pupuk organik merupakan pupuk dengan bahan dasar diambil dari alam dengan kandungan **unsur hara** alamiah. Pupuk organik merupakan bahan yang sangat penting dalam upaya memperbaiki kesuburan tanah. Dalam pemberian pupuk untuk tanaman, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu ada tidaknya pengaruh merugikan terhadap perkembangan sifat tanah, baik fisik, kimia maupun biologi serta ada tidaknya gangguan keseimbangan unsur hara tanah sehingga mempengaruhi penyerapan unsur hara tertentu oleh tanaman.

Kegunaan budidaya organik pada dasarnya ialah membatasi kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan oleh budidaya kimiawi atau yang seringkali disebut sebagai pertanian konvensional. Meskipun sistem pertanian organik dengan segala aspeknya jelas memberikan keuntungan banyak kepada pembangunan pertanian rakyat dan penjagaan lingkungan hidup, termasuk konservasi sumber daya lahan, namun penerapannya tidak mudah dan akan menghadapi banyak kendala.

Faktor-faktor kebijakan umum dan sosio-politik sangat menentukan arah pengembangan sistem pertanian sebagai unsure pengembangan ekonomi (Notohadiprawiro, 1992 *dalam* Sutanto, 2002). Sistem pertanian organik mengajak manusia kembali ke alam, sambil tetap meningkatkan produktivitas hasil tani melalui perbaikan kualitas tanah dengan tidak memakai atau mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia. Pertanian organik menghargai kedaulatan dan otonomi petani berdasarkan nilai-nilai lokal.

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan komparasi pertanian organik dan anorganik, seperti Mayrowani (2012), Rubiyanti (2013), Hildayanti (2013), dan Widiarta (2011) menemukan penerapan pertanian organik tidak hanya memberikan manfaat bagi kesuburan tanah dalam jangka panjang, manfaat kesehatan, biaya produksi yang relatif lebih murah, namun juga memberikan keuntungan secara ekonomis. Penerapan pertanian organik jangka panjang memberikan produksi yang berlipat ganda dan harga jual gabah yang lebih tinggi dibandingkan padi konvensional (anorganik). Kelompok petani organik di Bogor, misalnya, setelah menerapkan pertanian organik selama 12 tahun, produksi padi yang dihasilkan mencapai 8 ton/ha, lebih tinggi dibandingkan rata-rata produksi padi nasional yang mencapai 5,8 ton/ha. Jumlah produksi yang meningkat dan harga jual yang lebih tinggi memberikan keuntungan atau laba yang lebih tinggi juga, mengingat biaya produksi pertanian organik yang lebih murah.

## **2.2 Pemasaran Melalui Internet (Media Daring)**

Strategi Pemasaran Online adalah sebuah proses penyusunan komunikasi yang sebelumnya sudah di susun dengan beberapa kaedah dan bertujuan untuk memberikan sebuah informasi kepada seseorang mengenai produk barang atau jasa yang sedang anda jajakan di internet, dalam kaitan untuk memenuhi dari kebutuhan dan keinginan pengguna melalui online atau bisa disebut media internet. dalam menjalankan Strategi Pemasaran Online Yang Tepat sesuatu harus disusun dengan beberapa rencana, dalam hal ini anda tidak bisa bekerja sendiri. sebab metode dalam ilmu *internet marketing online*, yang berhubungan dengan dunia online memang lebih sulit untuk memastikan apakah memang mereka tahu tentang produk atau jasa yang kita tawarkan atau mungkin masih awam. bisa dikatakan bahwa dunia online hanya dikenal bagi mereka kalangan menengah ke atas, untuk kalangan bawah mungkin akan sukar untuk memastikan mereka untuk memiliki produk yang anda jual. di sinilah letak dari Strategi Pemasaran Online harus di rencanakan.

Strategi Pemasaran Online bukan hanya sekedar rencana sesaat namun lebih dari itu, harus memikirkan jangka panjang untuk ke depan. Biaya produksi menjadi pertimbangan utama. Untuk mendatang pelanggan baru mencari cara adalah salah satu Strategi Pemasaran Online, banyak cara yang dapat dilakukan. Riset sederhana adalah hal penting yang harus dilakukan. Untuk mendapatkan limpahan pengunjung ke website, ada beberapa hal yang harus diperhatikan : Penerapan SEO, Email Marketing : salah satu cara untuk mendapatkan respon dari pengguna sebaiknya dipergunakan layanan email marketing. meskipun untuk sekarang ini untuk mendapatkan respon yang banyak sangat sulit, namun email marketing adalah salah satu cara untuk menerapkan Strategi Pemasaran Online. Social Media : dari tahun ke tahun media sosial selalu menjanjikan untuk meningkatkan pengunjung ke website. untuk menjalankan Strategi Pemasaran Online, peserta harus bisa menggunakan cara ini ini untuk mendatangkan pengunjung. melalui beberapa metode seperti membangun komunitas, beriklan dan masih banyak lagi.

## **3. BAHAN DAN METODE**

Metode kegiatan ini terbagi menjadi dua kegiatan inti. Kegiatan pertama adalah ceramah mengenai nilai ekonomis dan kearifan lokal dalam pertanian organik. Kegiatan ini akan diisi oleh praktisi dan akademisi yang menekuni pertanian organik di Provinsi Bali. Kegiatan kedua berupa latihan singkat mengenai strategi pemasaran produk pertanian organik secara daring dan upaya peningkatan pemahaman akan pentingnya produk pertanian organik bagi kelestarian lingkungan di Provinsi Bali.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Acara workshop ini diawali dengan pembukaan yang dihadiri para undangan, antara lain; Bapak I Nyoman Rosman selaku prebeker Desa Singapadu Tengah, bendesa Desa Pakraman Negari, I Made Sukana, tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, serta kedua pembicara. Sebanyak 50 peserta hadir dari STT banjar Negari, Gria Kutri, Kutri, Baluan dan Abasan, pekaseh, pedagang dan petani. Kegiatan dilaksanakan di Balai Banjar Negari Desa Singapadu Tengah, pada pukul 09.00 wita hingga pukul 13.00 wita.

Dalam paparannya dijelaskan bahwa pemilihan lokasi pengabdian di Desa Singapadu Tengah dengan pertimbangan potensi ekonomi pertanian yang sangat tinggi, sekaligus generasi muda yang banyak mulai menekuni usaha pemasaran secara online. Potensi pemasaran produk pertanian organik secara online sangat tinggi. Keberpihakan pada petani organik perlu dilakukan mengingat nilai ekonomis produk sekaligus manfaat bagi kelestarian lingkungan.

Dr. Ir. Ni Luh Kartini, MS memaparkan bahwa pertanian organik adalah gerakan moral. Mengingat dalam prosesnya pertanian organik seakan melakukan perlawanan terhadap industri kimia penghasil pupuk dan pestisida kimia. Pertanian organik perlu dilakukan mengingat terjadinya perubahan iklim secara global. Dari sisi produsen, yakni petani banyak yang masih berada dalam garis kemiskinan. Pada penelitian dalam sebuah jurnal dikemukakan bahwa sistem pertanian di Bali terbukti paling bagus. Sinergitas antara padi dan sapi, peternakan, palawija, dan subak. Ada pemberdayaan masyarakat dalam sistem subak. Mikroorganisme hidup subur dalam tanah karena pupuk dan pestisida yang dipergunakan ramah lingkungan. Namun kenyataannya saat ini sangat mudah dijumpai produk pertanian organik di toko, namun ketika dicari langsung petani yang menanam padi organik, sedikit ditemukan. Ini berarti bahwa produk yang ada di Bali selama ini berasal dari daerah lain.



**Gambar 1.** Workshop Wirausaha Muda dan Pertanian Organik di Desa Singapadu Tengah

Provinsi Bali harus menjadi pulau organik sesuai dengan program pemerintah Provinsi Bali. Jika dilihat dari keberadaan danau di Bali, dari empat danau yang ada, hanya Danau Tamblingan yang masih bagus kondisinya. Dampak pertanian kimia adalah pada kondisi kesehatan manusia. Asi banyak yang tercemar, residu pestisida memicu penyakit kanker. Emosional anak, karakter orang sekarang menjadi sangat berubah. Banyak yang sakit psikis, tidak hanya fisiknya saja. Pertanian organik menghadapi kendala utama yakni, bagaimana membangun karakter dan pandangan petani, distributor dan konsumen. Minimalkan penggunaan plastik.

Dari hasil diskusi terangkum beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, untuk memisahkan lahan pertanian organik dan kimia, hendaknya dipergunakan semacam *barrier* berupa tanaman rumput gajah. Kesadaran lingkungan hendaknya ditanamkan sejak dini, melalui pendidikan formal. Pengembangan pertanian organik di Desa Singapadu Tengah, hendaknya dikembangkan dengan memenuhi kebutuhan konsumen di desa sendiri.

Pemaparan kedua mengenai pemasaran produk pertanian organik disampaikan praktisi web designer, Agus Sumberdana. Pembicara menampilkan contoh-contoh web yang memasarkan produk pertanian organik. Antara lain; Uma Wali. Web yang dirancang khusus untuk menjual produk beras organik sekaligus aktivitas bertani organik. Ditampilkan juga cara pencatatan hasil penjualan. Web Uma Wali ini sepenuhnya dikelola generasi muda yang serius menekuni bertani

**WORKSHOP WIRUSAHA MUDA DAN PERTANIAN ORGANIK: NILAI EKONOMIS DALAM PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL (DESA SINGAPADU TENGAH SUKAWATI GIANYAR)**

secara organik. Meskipun masih belum organik sepenuhnya, namun para pegiatnya tetap berusaha untuk belajar menghasilkan produk pertanian organik. Bali Budha yang digagas wisatawan Amerika dari awalnya sebuah toko kecil berkembang menjadi jaringan distribusi sayur organik yang sangat besar dan memiliki cabang di beberapa tempat di Provinsi Bali. Pada sesi ke-2 dilakukan diskusi dan latihan tips praktis melakukan pemasaran dengan mempergunakan internet.



**Gambar 2.** Tampilan website yang memasarkan produk pertanian organic

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan peserta menyampaikan agar diberikan pelatihan pemasaran lewat internet lebih mendetail lagi. Format kegiatan agar dilakukan dengan lebih menekankan pada pelatihan pembuatan web, teknis penjualan, syarat-syarat penjualan dan kemungkinan keuntungan yang diperoleh. Pembuatan kelompok wirausaha muda akan lebih memudahkan dalam pemberian informasi dan pelatihan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan usaha

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada Ketua LPPM Universitas Udayana dan jajarannya melalui surat kontrak Nomor : 248-1/UN 14.2/PKM.01.03.00/2015. Kepada pembicara Dr. Ir. Ni Luh Kartini, MS dan Agus Sumberdana, SE.,MM selaku pembicara, dan kepada prebikel Desa Singapadu Tengah, Bendesa Adat Negari Singapadu Tengah dan seluruh peserta pengabdian masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS Provinsi Bali, 2011.  
Karmini dan Tisnawati, 2013. Laporan Penelitian Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro: Analisis komparasi Biaya Produksi Pertanian Organik dan an organik (Subak Wahem II Br. Negari Singapadu Tengah). Dana penelitian proses pembelajaran FEB Unud.  
Tisnawati, 2014. Laporan Penelitian Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Beras Organik di Kota Denpasar. Dana DIPA Dosen Muda Universitas Udayana